

# ADVERBIA DALAM BAHASA KERINCI DI KECAMATAN SIULAK MUKAI KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI

Yuyut Venalya<sup>1</sup>, Puspawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: [yuyutvenalya7@gmail.com](mailto:yuyutvenalya7@gmail.com).  
[puspawatibrata1@gmail.com](mailto:puspawatibrata1@gmail.com)

## ABSTRAK

Adverbia adalah kata yang menjelaskan nomina, verba, dan ajektiva. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan makna adverbia dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Teori Chaer (a) dan Chaer (b) digunakan untuk menganalisis data. Metode deskriptif digunakan. Data dikumpulkan melalui metode simak dengan teknik rekam, simak libat cakap, dan catat. Selanjutnya, untuk menganalisis data, digunakan metode agih melalui teknik lesap dan balik. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada empat belas adverbia dalam bahasa Kerinci yang digunakan di Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Adverbia tersebut meliputi sangkalan, adverbia penjumlahan, adverbia pembatasan, adverbia derajat (kualitas), adverbia kala, adverbia keselesaan, adverbia kepastian, adverbia menyanggahkan, adverbia keharusan, adverbia keinginan, dan adverbia sangkalan.

**Kata Kunci :** *Bentuk, Fungsi dan Makna, Adverbia bahasa Kerinci.*

### PENDAHULUAN

Adverbia atau kata keterangan menjelaskan nomina, verba, dan ajektiva. [1]

Adverbia memiliki fungsi menerangkan dan mendampingi kata kerja, kata sifat, dan adverbia lainnya.[2]

Adverbia umumnya bentuk dasar; tetapi juga berbentuk turunan berafiks atau berkonfiks. Adverbia menyatakan makna terbagi menjadi 14 bagian yaitu, sangkalan (negasi), penjumlahan (kuantitas), pembatasan, derajat (kualitas), kala, keselesaan (aspek), kepastian, menyanggahkan, keharusan, keinginan, frekuensi, penambahan, kesanggupan, dan harapan. (Chaer, 2015b:49). [3]

Dalam penelitian ini penulis membahas adverbia dari segi bentuk, fungsi, dan makna dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penulis menggunakan metode simak dengan teknik rekam, teknik simak libat cakap, dan teknik catat untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, untuk menganalisis data, digunakan metodologi padan yang mencakup teknik lesap dan balik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adverbia yang ditemukan dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi ada 14 macam, yaitu.

#### 1. Adverbia Sangkalan

Adverbia sangkalan yang ditemukan dalam bahasa Kerinci dilihat pada berikut.

(1) Lah lamo pulo yah kito *idak* nanam kubik.

Sudah lama sekali kita *tidak* menanam kentang

‘Sudah lama sekali kita *tidak* menanam kentang’.

Pada data (1) adverbia sangkalan *idak* ‘tidak’ berdampingan dengan verba *nanam* ‘menanam’. Posisi adverbia tersebut berada di sebelah kiri verba. Bentuk adverbia pada data (1) adalah berbentuk adverbia dasar. Makna adverbia tersebut menyatakan sangkalan. Frasa *idak menanam* ‘tidak menanam’ berfungsi sebagai predikat.

#### 2. Adverbia Penjumlahan

Adverbia penjumlahan yang ditemukan dalam bahasa dilihat pada data berikut.

(2) Kak Kinci *banyak* uhang baladang.

Di Kerinci *banyak* orang berkebun

‘Di Kerinci *banyak* orang berkebun’.

Adverbia banyak ‘banyak’ berdampingan dengan nomina *uhang* ‘orang’. Posisi adverbia tersebut berada pada sebelah kiri nomina. Bentuk adverbia pada data (2) adalah berbentuk adverbia dasar dan bermakna menyatakan penjumlahan. Frasa *banyak uhang* ‘banyak orang’ berfungsi sebagai subjek.

### 3. Adverbia Pembatasan

Adverbia pembatasan ditemukan dalam bahasa Kerinci dapat dilihat pada data berikut.

- (3) *Cuman* aku ngan mangkit pagi.  
*Cuma* saya yang bangun pagi  
‘*Cuma* saya yang bangun pagi’.

Adverbia *cuman* ‘cuma’ pada data (3) berdampingan dengan nomina *aku* ‘saya’. Adverbia *cuman* ‘cuma’ terletak di sebelah kiri nomina *aku* ‘saya’. Adverbia pembatasan *cuman* ‘cuma’ berbentuk adverbia dasar. Maknanya menyatakan pembatasan. Frasa *cuman aku* ‘cuma saya’ berfungsi sebagai predikat.

### 4. Adverbia Derajat (kualitas)

Adverbia derajat (kualitas) ditemukan dalam bahasa Kerinci dilihat sebagai berikut.

- (4) *Suntut* iluk pumen bungo mawar ini.  
*Sangat* indah rupa bunga mawar ini  
‘*Sangat* indah rupa bunga mawar ini’.

Adverbia *suntut* ‘sangat’ pada data (4) berdampingan dengan ajektiva *iluk* ‘indah’. Adverbia *suntut* ‘sangat’ terletak di sebelah kiri ajektiva *iluk* ‘indah’. Adverbia pada data (4) berbentuk dasar. Makna adverbia *suntut* ‘sangat’ menyatakan derajat atau kualitas. Frasa *suntut iluk* ‘sangat indah’ dalam kalimat berfungsi sebagai predikat.

### 5. Adverbia Kala

Adverbia kala (waktu) ditemukan pada bahasa Kerinci dapat dilihat pada data berikut.

- (5) Gulai cimedak ku *lah* basi.  
Gulai nangka saya *sudah* basi  
‘Gulai nangka saya *sudah* basi’.

Adverbia *lah* ‘sudah’ berdampingan dengan ajektiva *basi* ‘basi’. Posisi adverbia terletak di sebelah kiri ajektiva *basi* ‘basi’. Bentuk adverbia pada data tersebut adalah adverbia dasar. Makna adverbia menyatakan kala (waktu). Frasa *lah basi* ‘sudah basi’ berfungsi sebagai predikat.

### 6. Adverbia Keselesaian

Adverbia keselesaian ditemukan dalam bahasa Kerinci dapat dilihat pada data berikut.

- (6) Ku lun maye kipeng julo julo.  
Saya belum bayar uang arisan  
‘Saya belum bayar uang arisan’.

Adverbia *lun* ‘belum’ pada data (6) berdampingan dengan verba *baye* ‘bayar’. Posisi adverbia tersebut berada di sebelah kiri verba. Bentuk adverbia pada data (6) adalah berbentuk dasar. Makna adverbia menyatakan keselesaian. Frasa *lun maye* ‘belum bayar’ berfungsi sebagai predikat.

### 7. Adverbia Kepastian

Adverbia kepastian ditemukan dalam bahasa Kerinci dilihat pada data berikut.

- (7) Nyo *pasti* tibo ugo cageh toh.  
Dia *pasti* datang nanti  
‘Dia *pasti* datang nanti’.

Adverbia *pasti* ‘pasti’ pada data (7) berdampingan dengan verba *tibo* ‘datang’. Posisi adverbia tersebut berada di sebelah kiri verba. Bentuk adverbia pada data (7) adalah berbentuk dasar. Makna adverbia pada data (7) menyatakan kepastian. Frasa *pasti tibo* ‘pasti datang’ berfungsi sebagai predikat.

### 8. Adverbia Menyungguhkan

Adverbia menyungguhkan ditemukan dalam bahasa Kerinci, simak pada data berikut.

- (8) Nyo *yonyan* jaek kalakun.  
Dia *memang* nakal orangnya  
‘Dia *memang* nakal orangnya’.

Adverbia *yonyan* ‘memang’ pada data (8) berdampingan dengan ajektiva *nakal* ‘nakal’. Posisi adverbia tersebut berada di sebelah kiri nomina. Bentuk adverbia pada data (8) adalah berbentuk dasar. Makna adverbia pada data (8) menyatakan menyungguhkan. Frasa *yonyan jaek* ‘memang nakal’ berfungsi sebagai predikat.

### 9. Adverbia Keharusan

Adverbia keharusan ditemukan dalam bahasa Kerinci terlihat pada data berikut.

- (9) Kau *harus* magih pr ini isuk.  
Kamu *harus* memberikan tugas ini besok  
‘Kamu *harus* mengumpulkan pr ini besok’.

Adverbia *harus* ‘harus’ berdampingan dengan verba *magih* ‘memberikan’. Posisi adverbia tersebut berada di sebelah kiri verba. Bentuk adverbia adalah

berbentuk dasar. Makna adverbial pada data (9) menyatakan keharusan. Frasa *harus magih* 'harus memberikan' berfungsi sebagai predikat.

#### 10. Adverbial Keinginan

Adverbial Keinginan ditemukan dalam bahasa Kerinci simak data berikut.

- (10) Adik *bain* naho sepatu baru.  
Adik *ingin* mempunyai sepatu baru  
'Adik *ingin* mempunyai sepatu baru'.

Adverbial *bain* 'ingin' pada data (10) berdampingan dengan verba *naho* 'mempunyai'. Posisi adverbial tersebut berada di sebelah kiri verba. Bentuk adverbial pada data tersebut adalah berbentuk adverbial dasar. Makna adverbial pada data (10) menyatakan keinginan. Frasa *bain naho* 'ingin mempunyai' berfungsi sebagai predikat.

#### 11. Adverbial Frekuensi

Adverbial frekuensi ditemukan dalam bahasa Kerinci dilihat pada berikut.

- (11) Bahu *skali* nyadi lah cabik nyoh baju ini.  
Baru *sekali* pakai sudah robek baju ini  
'Baru *sekali* pakai sudah robek baju ini'.

Adverbial *skali* 'sekali' pada data (11) berdampingan dengan verba *nyadi* 'pakai'. Posisi adverbial tersebut berada di sebelah kiri verba. Bentuk adverbial pada data tersebut adalah berprefiks se-. Makna adverbial menyatakan frekuensi. Frasa *bahu skala nyadi* 'baru sekali pakai' berfungsi sebagai keterangan.

#### 12. Adverbial Penambahan

Adverbial penambahan ditemukan dalam bahasa Kerinci dilihat pada data berikut.

- (12) Balik nyo jak makan sate pgi *pulo* makan bakso.  
Pulang dari makan sate pergi *pula* dia makan Bakso  
'Pulang dari makan sate pergi *pula* dia makan bakso'.

Adverbial *pulo* 'pulo' pada data (12) berdampingan dengan verba *pgi* 'pergi'. Posisi adverbial tersebut berada di sebelah kanan verba. Bentuk adverbial pada data tersebut adalah berbentuk adverbial dasar. Makna adverbial pada data (12) menyatakan penambahan. Frasa *pgi pulo* 'pergi pula' berfungsi sebagai predikat.

#### 13. Adverbial Kesanggupan

Adverbial frekuensi ditemukan dalam bahasa Kerinci dapat dilihat pada data berikut.

- (13) Uwo *telok* ngangkat karung breh.  
Kakak *sanggup* mengangkat karung beras  
'Kakak *sanggup* angkat karung beras'.

Adverbial *telok* 'sanggup' pada data (13) berdampingan dengan nomina uwo 'abang'. Posisi adverbial berada di sebelah kiri nomina. Bentuk adverbial pada data (13) adalah berbentuk adverbial dasar. Makna adverbial pada data (13) menyatakan kesanggupan. Frasa *telok ngangkat* 'sanggup mengangkat' berfungsi sebagai predikat.

#### 14. Adverbial Harapan

Adverbial harapan ditemukan dalam bahasa Kerinci terlihat pada data berikut.

- (14) *Semoga* mpun selamat tibo tujuan.  
*Semoga* kamu selamat sampai tujuan  
'*Semoga* kamu selamat sampai tujuan'.

Adverbial *semoga* 'semoga' pada data (14) berdampingan dengan nomina *mpun* 'kamu'. Posisi adverbial berada di sebelah kiri nomina. Bentuk adverbial pada data (14) adalah berbentuk berprefiks se-. Makna adverbial pada data (14) menyatakan harapan. Frasa *semoga kamu* 'semoga selamat sampai' berfungsi sebagai subjek.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, yang sudah disampaikan terdahulu, makna adverbial dalam bahasa Kerinci di Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dapat disimpulkan ditemukan empat belas bentuk, fungsi dan makna adverbial dalam bahasa Kerinci antara lain, adverbial sangkalan, adverbial penjumlahan, adverbial pembatasan, adverbial derajat (kualitas), adverbial kala, adverbial penyelesaian, adverbial kepastian, adverbial menyanggahkan, adverbial keharusan, adverbial keinginan, adverbial frekuensi, adverbial penambahan, adverbial keharusan, dan adverbial harapan.

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan dan sejenis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwi,dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- [2] Chaer, Abdul. 2015a. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Chaer, Abdul. 2015b. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

### **Buku**

- Adeelar, K. Alexander, dkk. 1992 *Proto Malayic: The Reconstruction of It's Phonology and Parts of It's Lexicon and Morphology*. Australia : The Australian National University.
- Keraf, Goyrs. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Siminto, 2013. *Pengantar Linguistik*. Jawa Tengah: Cipta Prima Nusantara Semarang CV.

### **Skripsi/Tesis**

- Wiranti, Hafizah. 2021. "Gaya Bahasa Kiasan dalam Parno Adat Perkawinan Masyarakat Desa Kemantan Kabupaten Kerinci". *Tesis*. Jambi: Universitas Jambi.